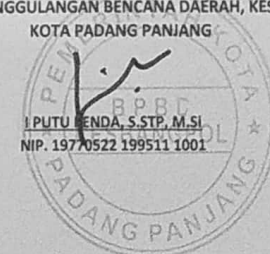


GENDER ANALISYS PATWAY (G A P)

BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH, KESBANGPOL

KOLOM 1	KOLOM 2	KOLOM 3	KOLOM 4	KOLOM 5	KOLOM 6	KOLOM 7	KOLOM 8	KOLOM 9
Kebijakan/Program/kegiatan / Tujuan	Data Pembuka wawasan (Data Pilihan Gender)	Isu Gender			Kebijakan dan Rencana Aksi		Target Kinerja/Indikator Gender	
		Faktor Kesenjangan	Sebab kesenjangan Internal	Sebab kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Tolak Ukur Kinerja/Data Dasar	Target Kinerja/Indikator
Program :								
Program Penanggulangan Bencana	Kota Padang Panjang memiliki 16 Kelompok Siaga Bencana (KSB) dimana masing-masing kelurahan memiliki satu KSB. Anggota KSB dikirim untuk mengikuti jambore tingkat provinsi yang sebelum di kirim untuk Jambore Tingkat Provinsi di adakan Pelatihan Pencegahan dan Mitigasi Bencana	Akses: Masih terbatas nya akses masyarakat bagi perempuan terhadap informasi Kelompok Siaga Bencana (KSB) baik melalui media cetak, elektronek maupun sosialisasi di sebabkan penyebaran informasi masih terbatas.	1. Masih lemahnya pemahaman pembuat kebijakan mengenai PUG	1. Kurangnya minat perempuan untuk menjadi relawan/KSB, tagana siaga bencana	1. Kurangnya minat perempuan untuk menjadi relawan/KSB, tagana siaga bencana	1. Mengirimkan relawan/satgas mengikuti jambore pengurangan resiko bencana	Jambore	Input Rp. 43.685.020,-
Sub Kegiatan Penyusunan Kajian Risiko Bencana Kabupaten/Kota	Untuk tahun 2023 di rencanakan Penyusunan Kajian Resiko Bencana adalah metode untuk menganalisis bahaya potensi dan mengevaluasi kondisi kerentanan dan dapat menyebabkan ancaman atau membahayakan orang, harta benda, mata pencariandan lingkungan tempat masyarakat bergantung.	Partisipasi: Masih banyak kaum perempuan yang kurang di libatkan dalam kegiatan Kelompok Siaga Bencana (KSB) menghadapi bencana karena kurangnya kesadaran masyarakat terhadap tanggungjawab menghadapi bencana	2. Berdasarkan data yang ada relawan KSB, Tagana di Kelurahan mayoritas laki-laki	2. Masih terbatasnya pemahaman masyarakat tentang Gender, bahwa gender adalah mendahulukan perempuan	2. Kurangnya minat perempuan untuk menjadi relawan/KSB, tagana siaga bencana	2. Mengirimkan relawan/KSB, Tagana kelurahan, baik laki-laki atau perempuan untuk mengikuti jambore pengurangan resiko bencana	2. Partisipasi perempuan sangat terbatas untuk menjadi relawan/KSB, Tagana siaga bencana	Output : Meningkatnya keterampilan relawan/ KSB, Tagana dalam mengurangi resiko bencana sebanyak 10 orang laki-laki dan 3 orang perempuan
Sub Kegiatan Pelatihan Pencegahan dan Mitigasi Bencana Kabupaten/Kota		Kontrol : masih terjadinya keterbatasan terhadap penyediaan anggaran untuk Penanggulangan Bencana Manfaat : yang di harapkan dapat meningkatnya wawasan dan skil KSB untuk menghadapi bencana .	3. Kekurangan informasi terhadap perempuan bahwa perempuan mempunyai hak yang sama dengan laki-aki untuk menjadi relawan/KSB, tagana siaga bencana					Outcome: Meningkatnya jumlah tenaga kesiapsiagaan terhadap bencana dan keterampilan penanganan bencana
Sub Kegiatan Penyusunan Kajian Risiko Bencana Kabupaten/Kota								
Tujuanya untuk meningkatkan keterampilan dan kapasitas relawan/KSB, Tagana siaga bencana khususnya dalam menanggulangi dalam bencana alam								

Padang Panjang, Maret 2021
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH, KESBANGPOL
KOTA PADANG PANJANG



GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)

BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH, KESBANGPOL

KOLOM 1	KOLOM 2	KOLOM 3	KOLOM 4	KOLOM 5	KOLOM 6	KOLOM 7	KOLOM 8	KOLOM 9
Kebijakan/Program/Kegiatan / Tujuan	Data Pembuka wawasan (Data Pilihan Gender)	Faktor Kesenjangan	Sebab Internal	Sebab Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Target Kinerja/Indikator/Target Dasar Base Line	Target Kinerja/Indikator Gender
<p>Program : Penanggulangan Bencana</p> <p>Sub Kegiatan Pelatihan Pencegahan dan Mitigasi Bencana Kabupaten/Kota</p> <p>Tujuannya untuk meningkatkan keterampilan dan menambah informasi serta pengetahuan relawan/KSB. Tagana siaga bencana khususnya dalam menanggulangi bencana alam</p>	<p>Aparatur di BPBD merupakan salah satu unsur Penanggulangan yang diharapkan mampu menjadi terdapat dalam penanggulangan bencana oleh sebab itu Kelompok Siaga Bencana (KSB) dimana masing-masing memiliki satu KSB. Masing-masing KSB rata-rata memiliki anggota 30 personil.</p>	<p>Akses: Masih terbatas nya akses masyarakat bagi informasi terhadap informasi Kelompok Siaga Bencana (KSB) baik melalui media cetak, Kola elektronik maupun sosialisasi di sebatas Partisipasi: 16 penyebardusasan masih terbatas. Masih banyak kaum perempuan yang kurang di libatkan dalam kegiatan Kelompok Siaga Bencana (KSB) menghadapi bencana karena kurangnya kesadaran masyarakat terhadap tanggungjawab menghadapi bencana</p> <p>Kontrol : masih terjadinya keterbatasan terhadap penyediaan anggaran untuk Penanggulangan Bencana Manfaat : yang di harapkan dapat meningkatnya wawasan dan skill KSB untuk menghadapi bencana .</p>	<p>1. Masih lemahnya pemahaman pembuat kebijakan mengenai PUG</p> <p>2. Terbatasnya dukungan dana untuk memberikan pelatihan dan pengetahuan kepada seluruh anggota KSB</p>	<p>1. Kurangnya pemahaman anggota KSB mengenai pentingnya untuk mendapatkan pelatihan dan</p> <p>2. Masih terbatasnya pemahaman masyarakat tentang PUG</p>	<p>1. Untuk meningkatkan SDM yang dianggap bencana</p>	<p>1. Memberikan pelatihan pencegahan dan mitigasi bencana kepada anggota KSB</p>	<p>1. Adanya lebih kurang 480 anggota KSB di lingkungan Kota Padang Panjang</p> <p>2. 160 diantaranya sudah mendapatkan pelatihan kesiapsiagaan dan mitigasi bencana</p> <p>3. Kekurangan 80 sudah mendapatkan pelatihan dan kesiapsiagaan dan mitigasi bencana tahun ini</p>	<p>Input Rp. 113.315.000,-</p> <p>Output : Meningkatnya keterampilan dan pengetahuan relawan/ KSB. Tagana tentang mitigasi maupun kesiapsiagaan dan respon ketika terjadi bencana</p> <p>Outcome: Meningkatnya jumlah tenaga KSB untuk kesiapsiagaan terhadap bencana dan keterampilan penanganan bencana., dan bisa meminimalisir dampak dan kerentanan terjadinya bencana</p>

Padang Panjang, Maret 2021

BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH, KESBANGPOL

KOTA PADANG PANJANG

